



Sempat Alami Kendala Teknis

Warga Kebingungan Mekanisme Pelayanan GISA untuk E-KTP dan KIA

Di tengah perjalanan, sistem tidak begitu mendukung. Alat-alat kan juga tadi disetting untuk melayani online, karena beralih manual, tentu butuh proses penyesuaian. Tidak bisa langsung. Itu juga yang membuat crowded.

YOGYA, TRIBUN - Warga Yogyakarta memadati ruang Pandawa, Balakota Yogyakarta, Kamis (20/2). Mereka menyerbu Balakota untuk melakukan perekaman dan pencetakan KTP elektronik (E-KTP) dan juga Kartu Identitas Anak (KIA).

Pantauan *Tribun Jogja*, sempat terjadi antrean yang sangat panjang pada verifikasi online. Pemohon memang bisa melakukan pendaftaran secara online, kemudian melakukan verifikasi, baru melakukan perekaman.

Namun demikian, masih banyak masyarakat yang kebingungan dengan mekanisme pelayanan GISA (Gerakan Indonesia Sadar Administrasi). Sebagian dari mereka memegang surat keterangan dan juga beberapa syarat lain dan mondar-mandir bertanya.

ke halaman 15

SIAPKAN BLANGKO

- Pemkot mencatat dari sekitar 315 dusun warga Kota Yogyakarta, masih ada sekitar 2.000 warga yang belum melakukan perekaman E-KTP.
- Pemkot melakukan berbagai upaya agar warga Kota Yogyakarta melakukan perekaman.
- Salah satu upaya adalah dengan pelayanan GISA (Gerakan Indonesia Sadar Administrasi).
- Pelayanan GISA diselenggarakan selama dua hari, yaitu Kamis (20/2) pukul 08.00 WIB sampai 15.00 WIB dan Jumat (21/2) pukul 08.30 sampai 14.15 WIB.
- Namun, dalam pelayanan ini sempat mengalami kendala teknis dan banyak warga kebingungan.
- Diduga penyebabnya adalah sistem tidak begitu mendukung.
- Sebelumnya, alat-alat disetting untuk melayani online lalu beralih manual dan butuh penyesuaian.
- Masyarakat diminta tidak khawatir meskipun tidak bisa melakukan pencetakan atau perekaman dalam pelayanan GISA.
- Masyarakat masih bisa mengakses layanan di kecamatan.

GRAFIS/SULIM PRASETYO

Sempat Alami Kendala Teknis

• Sambungan Hal 9

pada petugas. Pelayanan GISA di Balakota Yogyakarta juga sempat mengalami kendala teknis.

Kabid Pelayanan Pendaftaran Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta, Bram Prasetyo mengatakan mekanisme pelayanan GISA awalnya mengandalkan sistem pelayanan online. Masyarakat bisa mendaftar melalui website GISA, kemudian akan diverifikasi

si di Balakota Yogyakarta. Proses verifikasi tersebut langsung masuk pada sistem cetak produksi.

"Di tengah perjalanan, sistem tidak begitu mendukung. Alat-alat kan juga tadi disetting untuk melayani online, karena beralih manual, tentu butuh proses penyesuaian. Tidak bisa langsung. Itu juga yang membuat crowded," katanya.

Ia mengungkapkan masyarakat sangat antusias. Sekitar pukul 11.00 antrian sudah mencapai 750, padahal pelayanan baru dibuka pukul 09.00. Selain melalui online, masyarakat juga datang proses pendaftaran manual.

Pihaknya menyediakan tiga alat pencetakan e-KTP bagi masyarakat yang memiliki surat keterangan tanda penduduk. Sementara masyarakat yang hendak melakukan perekaman, pihaknya menyiapkan dua alat perekam.

Bram meminta masyarakat tidak khawatir, meskipun tidak bisa melakukan pencetakan atau perekaman dalam pelayanan GISA, masyarakat masih bisa mengakses layanan di kecamatan.

"Mungkin masyarakat khawatir tidak bisa mencetak lagi kalau tidak di sini. Padahal GISA ini adalah langkah awal, supaya masyarakat yang belum mencetak atau merekam," ungkapnya.

Padahal kecamatan juga bisa melayani. Tetapi memang untuk di hari ini ada beberapa kecamatan yang tidak bisa melayani karena petugas ditarik ke sini. Kami siapkan 6.000 blangko untuk mencetak e-KTP. Jadi kalau yang belum rekam cetak ada 2.000 masih sangat cukup," tambahnya.

Adapun, pelayanan GISA diselenggarakan selama dua hari, yaitu Kamis (20/2) pukul 09.00 WIB sampai 15.00 WIB dan Jumat (21/2) pukul 08.30 sampai 14.15 WIB. (maw)

2.000 Orang Belum Lakukan Perekaman

WAKIL Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi meminta masyarakat Yogyakarta yang belum melakukan perekaman untuk datang dalam program GISA. Dari sekitar 315ribuan warga Kota Yogyakarta, masih ada sekitar 2.000 war-

ga yang belum melakukan perekaman.

Pihaknya telah melakukan berbagai upaya agar warga Kota Yogyakarta yang belum

• ke halaman 15

2.000 Orang Belum Lakukan

• Sambungan Hal 9

memiliki E-KTP untuk melakukan perekaman. "Masih ada sekitar 2.000an yang belum merekam. Kita sudah lakukan berberbagai upaya, bahkan sampai ke RT, namun masih belum ke-

temu. Apakah sudah tidak tinggal di Kota Yogyakarta, tetapi masih terdaftar, nah ini yang masih kita kejar," terangnya, Kamis (20/2).

Dia mengatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta dipercaya oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadi pusat perekaman E-KTP. Heroe menjelaskan, ada 2.000 blangko yang disi-

apkan untuk melayani pencetakan e-KTP. Sementara untuk perekaman tidak terbatas.

"Silahkan masyarakat yang memiliki surat keterangan tanda penduduk datang untuk melakukan pencetakan. Kesempatan juga untuk mahasiswa yang memiliki surat keterangan, bisa mencetak di sini," lanjutnya. (maw)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005